

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Ekspresi Keagamaan Generasi Z Dalam Program Sholat Champions Di Masjid Bukittinggi”** yang ditulis oleh **Muhammad Azamul Haq NIM 4621002**. Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah, Univertistas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, tahun 2025. Kemajuan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap pola ekspresi keagamaan Generasi Z, termasuk dalam praktik ibadah di ruang publik seperti masjid. Generasi yang lahir dan tumbuh dalam era internet ini menunjukkan kecenderungan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan elemen-elemen budaya populer dan teknologi. Salah satu inovasi yang menjawab tantangan ini adalah Program Sholat Champions di Kota Bukittinggi, yang memadukan praktik ibadah dengan pendekatan kompetitif dan digital. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk ekspresi keagamaan Generasi Z dalam mengikuti program tersebut, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap peserta Program Sholat Champions di dua masjid di Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspresi keagamaan Generasi Z dalam program ini terbagi dalam tiga bentuk utama, yaitu ekspresi teoritis (pemahaman nilai ibadah), ekspresi praktis (partisipasi dalam salat berjamaah), dan ekspresi dalam persekutuan (interaksi sosial keagamaan). Adapun faktor-faktor yang memengaruhi ekspresi tersebut meliputi aspek teknologi, dukungan institusi, pengaruh eksternal seperti teman sebaya dan keluarga, serta motivasi internal individu.

Program Sholat Champions berhasil menciptakan ruang religius yang adaptif terhadap karakteristik digital Generasi Z. Pendekatan gamifikasi melalui sistem ranking, hadiah, dan absensi digital terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi keagamaan anak-anak dan remaja. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara teknologi, institusi keagamaan, dan pendekatan sosial mampu memperkuat ekspresi keagamaan generasi muda di era modern. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi pengembangan model dakwah dan pendidikan agama berbasis teknologi di masa depan.

Kata Kunci : Kata Kunci: Generasi Z, ekspresi keagamaan, Sholat Champions, masjid, teknologi digital.